

- PERSONAL KAWA...
- COMMUNICATION IN ACCOUNTING

**PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KONDISI
FISIK TEMPAT KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA
KARYAWAN DIREKTORAT SDM DAN UMUM PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 62/03
Kar
P



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

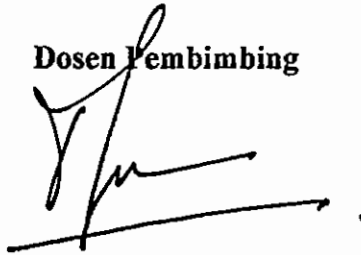
**DIAJUKAN OLEH :
DEWI KARTIKAWATI
NIM : 040023116 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

Surabaya, Desember 2002

SKRIPSI telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. TIEN SOEMARTINI, M.S.



ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama atas kelancaran jalannya perusahaan. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berprestasi serta dapat dipertahankan keberadaannya tidak cukup hanya mengandalkan program-program yang berkaitan dengan praktek sumber daya manusia tetapi diperlukan adanya sosialisasi komunikasi organisasi antara atasan dan karyawan dan pengembangan kondisi fisik tempat kerja. Komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja merupakan suatu prinsip yang dimiliki bersama yang membawa kedalam suatu keakraban dan rasa kesetiakawanan antar karyawan dan atasan dalam melaksanakan kerjasama untuk kemajuan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja karyawan Direktorat SDM dan Umum pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) di Surabaya.
2. Mengetahui variabel mana diantara komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja yang mempunyai pengaruh dominan terhadap semangat kerja karyawan Direktorat SDM dan Umum pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) di Surabaya.

Dalam konsep dasar pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Direktorat SDM dan Umum di Surabaya telah menerapkan nilai-nilai kerja berupa : manajemen kerja yang meliputi kebersamaan, keterbukaan dan keteladanan, budaya kerja yang meliputi taat, tertib dan tanggung jawab serta etos kerja yang meliputi peka, peduli dan patuh. Dari konsep dasar tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman karyawan dalam berkomunikasi antar karyawan dan pimpinan serta dalam memelihara kondisi fisik tempat kerja untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dalam bekerja.

Analisa dilakukan dengan menggunakan formula Analisis Regresi Berganda. Proses perhitungannya dilakukan dengan bantuan program *SPSS 11.00 for Windows*. Kesimpulan secara umum pada aspek komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja pada Direktorat SDM dan Umum PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) di Surabaya secara keseluruhan sudah sangat baik. Hasil perhitungan dengan Korelasi Rank Spearman menunjukkan nilai sebesar (+) 0,903, ini menunjukkan adanya hubungan yang baik atau kuat dan positif antara komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja dengan semangat kerja karyawan.

Pembuktian hipotesis ini dapat dilakukan dengan uji F, yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Berdasarkan hasil regresi, diperoleh nilai F hitung sebesar 219,983, sedangkan nilai F tabel pada $df = 47$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F tabel sebesar 3,195. Oleh karena nilai F tabel jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan F hitung ($F \text{ hitung} = 219,983 > F \text{ tabel} = 3,195$) dan nilai

probabilitas kesalahan sebesar 0,000, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat bermakna atau signifikan antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dengan uji t, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel komunikasi organisasi (X_1) mempunyai pengaruh signifikan, karena t hitung = 4,845 > t tabel = 2,014, dengan koefisien determinasi parsial sebesar 0,577 dan signifikansi t bernilai 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif kuat antara variabel komunikasi organisasi dengan semangat kerja karyawan.
2. Variabel kondisi fisik tempat kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan, karena diperoleh nilai t hitung = 8,981 > t tabel = 2,014, dengan koefisien determinasi parsial sebesar 0,795 dan signifikansi t bernilai 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif kuat antara variabel kondisi fisik tempat kerja dengan semangat kerja karyawan.

Bertolak dari hasil tersebut, hendaknya pihak manajemen Direktorat SDM dan Umum PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) di Surabaya memperhatikan dengan serius pada peningkatan dan pengembangan komunikasi organisasi dan kondisi fisik tempat kerja secara keseluruhan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.